

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ASUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DI AKADEMI KEBIDANAN

Rani Darma Sakti Tanjung

Dosen Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu

HP. 082160444577; ranizaidan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar asuhan *Antenatal care* (ANC) di akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu; (2) Hasil belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester v Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu yang berjumlah 80 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2016. Metode penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *explanatory research*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan uji *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC), $F=14,750$, dan $p=0,000$. Hubungan kedua metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 0,796 (kuat). Disarankan kepada pihak Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu untuk menginstruksikan kepada seluruh dosen agar menggunakan metode simulasi sesuai dengan materi yang cocok menggunakan metode tersebut.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Simulasi, Belajar Mandiri, Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Abstract

This study aims to determine: (1) the factors that affect the learning outcomes of care Antenatal care (ANC) at the academy of midwifery Ika Bina Labuhanbatu; (2) Hasi learn to care Antenatal Care (ANC) using simulation learning and self-learning. The population in this study were all students of the semester v Midwife Academy Ika Bina Labuhanbatu totaling 80 people. The study was conducted in January-May 2016. The research method uses analytic explanatory research. The data used are primary data and secondary data. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that there was a relationship of simulation teaching methods and student self-learning with the results of the evaluation study Care Antenatal Care (ANC), $F = 14.750$ and $p = 0.000$. Relations between the two methods of learning and self-learning simulation with the results of the evaluation study Care Antenatal Care (ANC) of 0.796 (strong). It suggested for Midwifery Academy Ika Bina Labuhanbatu to instruct the entire faculty to use the simulation method in accordance with suitable material using such methods

Keywords: *Simulation Learning Method, Independent Learning, Learning Evaluation Result Care Antenatal Care (ANC)*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan belajar, setiap peserta didik menginginkan hasil belajar yang maksimal (Slameto, 2010).

Hasil belajar merupakan ukuran kemajuan belajar mahasiswa menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2002, tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Penilaian hasil belajar mahasiswa diukur secara berkala melalui ujian tengah semester dan ujian semester. Dari mata kuliah yang diajarkan, terdapat beberapa mata kuliah dengan nilai yang kurang memuaskan, salah satunya mata kuliah Asuhan *Antenatal Care* (ANC).

Berdasarkan data Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu untuk mata kuliah Asuhan *Antenatal Care* (ANC) tahun 2014-2015, dari 80 orang mahasiswa mayoritas mendapatkan nilai C sebanyak 31 orang (39%), nilai B sebanyak 27 orang (34%), nilai A sebanyak 15 orang (19%), nilai D sebanyak 5 orang (6%), dan nilai E sebanyak 2 orang (2%). Ini menunjukkan penguasaan mata kuliah asuhan persalinan normal belum baik, karena seharusnya mahasiswa lebih banyak yang mendapatkan nilai A dan nilai B.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan saat ini berkembang berbagai metode/model pembelajaran. Model pembelajaran/metode merupakan strategi yang digunakan guru untuk

meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Berbagai metode dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mengajar, salah satu metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran adalah metode simulasi (Isjoni, 2009).

Metode simulasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya atau proses. Metode ini dirancang untuk membantu siswa mengalami bermacam-macam proses dan fenomena sosial untuk menguji reaksi mereka, serta memperoleh konsep keterampilan membuat keputusan. Pembelajaran simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan sebenarnya, melainkan kegiatan bersifat pura-pura. Dalam pembelajaran, siswa dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Selain itu, dalam simulasi siswa diajak bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rismanto, 2012).

Hasil penelitian sebelumnya tentang metode simulasi dan belajar mandiri dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tentang metode simulasi yang dilakukan oleh Ginting (2012) di SD Negeri 101774 Sampali mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di kelas V SD Negeri 101774 Sampali Tahun Ajaran 2011/2012.

Selain metode belajar, cara belajar peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kebanyakan siswa pada lembaga pendidikan kita belum mandiri (*dependent*) dalam hal belajar. Mereka belum punya pola pikir (*mind set*) bahwa belajar itu penting, belajar itu untuk dirinya sendiri dan merupakan kebutuhan hidup (*need of life*). Rata-rata siswa kita sebelum belajar mereka harus dimotivasi terlebih dahulu baru mereka belajar, dengan kata lain, siswa jarang diberi kesempatan untuk memahami sebuah pembelajaran dengan caranya sendiri, mengharapkan cepat hafal supaya ulangan mendapatkan nilai yang tinggi. Namun dalam waktu beberapa hari semua yang telah diajarkan akan hilang (Martinis, 2008).

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk dapat lebih aktif melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri, karena pelajaran tidak dapat dikuasai hanya dengan mendengarkan penjelasan dari dosen tetapi diperlukan kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan pengayaan di laboratorium, mengerjakan tugas-tugas kuliah yang di beri oleh dosen dan kegiatan membaca yang semua kegiatan itu bertujuan agar mahasiswa lebih mendalami dan memahami bahan pembelajaran yang telah dipelajari, dengan kata lain mahasiswa dituntut untuk lebih giat dan mandiri dalam segala proses pembelajaran demi pencapaian prestasi yang memuaskan (Slameto, 2010).

Penelitian belajar mandiri hubungannya dengan prestasi belajar yang dilakukan Putriningrum (2012), di Prodi D-III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta mendapatkan hasil bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber

belajar dan belajar mandiri peserta didik. Adapun variabel yang paling dominan yaitu variabel belajar mandiri, dengan besar hubungan keduanya 40,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Survei pendahuluan yang penulis lakukan di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu dengan mewawancarai 10 mahasiswa pada tanggal 20 Januari 2016, sebanyak 7 orang mahasiswa mengatakan bahwa mata kuliah Asuhan *Antenatal Care* (ANC) merupakan salah satu mata kuliah yang agak sulit dipahami. Selain itu, metode mengajar yang digunakan dosen lebih banyak ceramah sehingga mahasiswa sering mengantuk, dan bosan, jarang dilakukan metode pembelajaran dengan teknik simulasi sehingga mahasiswa juga kurang termotivasi untuk belajar secara mandiri mata kuliah APN. Selain itu, mahasiswa juga menyatakan mereka jarang belajar secara mandiri karena langkah-langkah dalam Asuhan *Antenatal Care* (ANC) cukup sulit untuk pelajari.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Simulasi

Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Dalam suatu metode simulasi peserta didik dapat terlibat sebagai pemain atau simulator dan juga sebagai penonton yang menilai serta memperhatikan jalannya simulasi serta mengambil pelajaran dari simulasi tersebut (Rambang, 2013).

Belajar Mandiri

Belajar mandiri menurut Martinis (2011), adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah. Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, keterampilan dengan cara tersendiri. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada pembelajar/instruktur, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar. Belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingin-tahuan untuk berkembang dan maju.

Hasil Belajar

Hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu (Arifin, 2008).

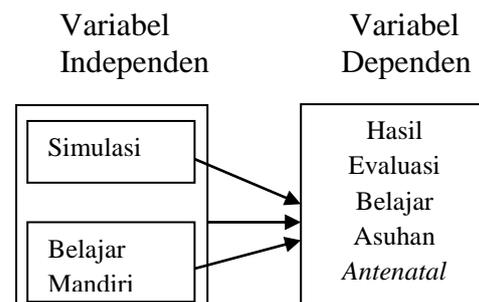
Hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana anak didik telah dapat belajar dari mata pelajaran tertentu, dengan cara mengadakan tes baik lisan maupun tertulis. Proses belajar tidaklah terlepas dari hasil belajar, istilah hasil belajar seringkali diartikan sebagai nilai-nilai yang akan dicapai dalam belajar. jadi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan

atau penguasaan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Dan ini dinyatakan dalam bentuk nilai dalam sejumlah materi pelajaran (Arikunto, 2007).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *explanatory research*. Lokasi penelitian di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu. Populasi penelitian sebanyak 80 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat, dan bivariat menggunakan uji *analisis regresi linier berganda*.

Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

HASIL PENELITIAN

Metode Pembelajaran Simulasi, Belajar Mandiri, dan Hasil Belajar

Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi dalam kategori cukup yaitu 41 orang (51,3%), minoritas yang menyatakan kurang sebanyak 6 orang (7,5%). Mayoritas mahasiswa belajar mandiri dengan kategori baik yaitu 38 orang (47,5%), minoritas kategori kurang yaitu 7 orang (33,8%). Mayoritas mahasiswa

dengan hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) kategori baik yaitu 35 orang (43,8%), dan minoritas dengan hasil belajar kategori sangat baik yaitu 18 orang (22,5%).

Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Dari 33 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi baik mayoritas hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 15 orang (18,8%). Dari 41 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi cukup mayoritas hasil belajarnya dalam kategori baik yaitu 24 orang (30,0%). Dari 6 responden yang menyatakan metode pembelajaran simulasi kurang seluruhnya hasil belajarnya cukup baik yaitu 6 orang (7,5%).

Hubungan Belajar Mandiri Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Dari 38 responden dengan belajar mandiri baik mayoritas hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 16 orang (20,0%). Dari 35 responden yang menyatakan bahwa belajar mandiri cukup mayoritas hasil belajarnya dalam kategori baik yaitu 22 orang (27,5%). Dari 7 responden belajar mandiri kurang seluruhnya hasil belajarnya cukup baik yaitu 7 orang (8,8%).

Analisis Multivariat: Regresi Linier Ganda

1. Analisis Korelasi Ganda

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan uji regresi linier berganda, hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi

belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 0,796, dan dikategorikan mempunyai hubungan yang **kuat**.

Tabel 1. Koefisien Korelasi (R)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .796 ^a | .633 | .258 | .643 |

a. Predictors: (Constant), belajar mandiri, metode pembelajaran simulasi

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 1. di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,796, hal ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri yang diteliti terhadap hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 63,3%, sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar mahasiswa, minat belajar maha-siswa, kelengkapan sarana dan prasarana belajar, keterampilan dosen mengajar, komunikasi dosen dan mahasiswa.

c. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F / ANOVA)

Uji simultan dengan F-test (ANOVA) bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama

variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Uji F (ANOVA)
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 12.184 | 2 | 6.092 | 14.750 | .000 ^a |
| Residual | 31.803 | 77 | .413 | | |
| Total | 43.987 | 79 | | | |

Hipotesa :

Ho : Tidak ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar ANC.

Ha : Ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar ANC.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,750$ dengan $df_1=2$, $df_2=77$ dan $\alpha = 0,05$ ternyata bahwa $F_{tabel} = 3,12$. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ oleh karena itu Ho ditolak dan Ha diterima yaitu ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC).

4. Uji Parsial

Selanjutnya dilakukan uji t-test yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | .955 | .225 | 4.238 | .000 |
| | metode pembelajaran simulasi | .376 | .142 | 2.656 | .010 |

belajar mandiri .330 .135 2.446 .017

a. Dependent Variable: hasil evaluasi belajar ANC

Ho : Ada hubungan masing-masing variabel (metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri) dengan hasil evaluasi belajar ANC.

Ha : Tidak ada hubungan masing-masing variabel (metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri) dengan hasil evaluasi belajar ANC.

Pada $\alpha = 0,05$, $df = n-2 = 80-2 = 78$ ternyata $t_{hitung} = 1,658$.

Dengan demikian:

1. Variabel metode pembelajaran simulasi dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$, sedangkan t_{hitung} $(4,874) > t_{tabel}$ $(1,658)$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan: berarti Ho ditolak, Ha diterima.
2. Variabel belajar mandiri memiliki nilai $p\text{-value}$ $0,028 < 0,05$, sedangkan t_{hitung} $(4,050) > t_{tabel}$ $(1,658)$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan: berarti Ho ditolak, Ha diterima.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = 0,955 + 0,376X_1 + 0,330X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) akan meningkat seiring dengan meningkatnya metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka nilai hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 0,955. Dari kedua variabel yang diteliti

variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) adalah metode pembelajaran simulasi (0,376), sedangkan yang paling rendah adalah belajar mandiri (0,330).

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan mahasiswa (X_1) adalah sebesar 0,376, hal ini menyatakan ada pengaruh yang searah (tanda positif) yang berarti apabila terjadi peningkatan 1 skor pada metode pembelajaran simulasi maka skor hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) akan meningkat sebesar 0,376.

Nilai koefisien regresi variabel belajar mandiri mahasiswa (X_2) adalah sebesar 0,330, hal ini menyatakan ada pengaruh yang searah (tanda positif) yang berarti apabila terjadi peningkatan 1 skor pada belajar mandiri maka skor hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) akan meningkat sebesar 0,330.

PEMBAHASAN

Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan metode pembelajaran simulasi dengan hasil evaluasi belajar APN menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan metode pembelajaran simulasi dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu ($p=0,010<0,05$). Dari 33 mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi baik mayoritas

hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 15 orang (18,8%). Dari 41 mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi cukup mayoritas hasil belajarnya dalam kategori baik yaitu 24 orang (30,0%). Dari 6 mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran simulasi kurang seluruhnya hasil belajarnya cukup baik yaitu 6 orang (7,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuraida (2010) yang meneliti hubungan metode pembelajaran simulasi dengan hasil belajar asuhan kebidanan II di Akademi Kebidanan Sehat Medan mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan metode pembelajaran simulasi dengan hasil belajar ($p=0,003 < 0,05$).

Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Dalam suatu metode simulasi peserta didik dapat terlibat sebagai pemain atau simulator dan juga sebagai penonton yang menilai serta memperhatikan jalannya simulasi serta mengambil pelajaran dari simulasi tersebut (Rambang, 2013).

Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauhmana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa setelah menjalani proses belajar mengajar. Hasil belajar mahasiswa dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2009).

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa menurut mahasiswa metode pembelajaran

simulasi dalam kategori cukup, hanya 41,3% mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi pada mata kuliah Asuhan *Antenatal Care* (ANC) dalam kategori baik. Dalam metode pembelajaran simulasi mahasiswa dan dosen dituntut untuk lebih percaya diri, mampu mengembangkan persuasi dalam belajar, mampu berkomunikasi dan menjelaskan materi yang disampaikan, dosen harus mampu meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran situasi yang hampir sama dengan keadaan yang sebenarnya, terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, mampu mengembangkan imajinasi mahasiswa.

Hubungan Belajar Mandiri Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu ($p=0,017 < 0,05$). Dari 38 responden dengan belajar mandiri baik mayoritas hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 16 orang (20,0%). Dari 35 responden yang menyatakan bahwa belajar mandiri cukup mayoritas hasil belajarnya dalam kategori baik yaitu 22 orang (27,5%). Dari 7 responden belajar mandiri kurang seluruhnya hasil belajarnya cukup baik yaitu 7 orang (8,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Minarni (2010) yang meneliti hubungan

kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II di Akbid Surya Husada Surabaya mendapatkan hasil mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sangat memuaskan adalah mahasiswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi (baik) ($p=0,003 < 0,05$).

Belajar mandiri menurut Martinis (2011), adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah. Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, keterampilan dengan cara tersendiri.

Menurut peneliti, dilihat dari hasil penelitian ini bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan belajar mandiri dalam kategori baik, tetapi masih ada mahasiswa dengan belajar mandiri kategori kurang. Belajar mandiri mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajarnya, terbukti bahwa mahasiswa dengan belajar mandiri baik hasil belajarnya dalam kategori sangat baik, sedangkan mahasiswa yang belajar mandiri kategori kurang hasil belajarnya hanya kategori kurang. Kedua variabel memiliki hubungan yang kuat, dengan hubungan yang kuat tersebut, maka mahasiswa harus meningkatkan upaya belajar mandiri dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya. Efektifitas pembelajaran juga tidak bisa terjadi dengan sendirinya tetapi harus diusahakan pendidik melalui upaya penciptaan kondisi belajar yang kondusif melalui tiga langkah yaitu membangun motivasi belajar mahasiswa, melibatkan mahasiswa dalam proses interaksi belajar mengajar serta pandai

menarik minat dan perhatian mahasiswa.

Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi dan Belajar Mandiri Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar APN menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu, melalui uji simultan (ANOVA) yaitu $F=14,750$, dan $p=0,000$.

Hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) mahasiswa Akbid Ika Bina Labuhanbatu dapat dijelaskan oleh variabel metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri sebesar 63,3%. Berarti masih ada faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) mahasiswa Ika Bina Labuhanbatu yang tidak diteliti dalam penelitian ini motivasi belajar mahasiswa, minat belajar mahasiswa, kelengkapan sarana dan prasarana belajar, keterampilan dosen mengajar, komunikasi dosen dan maha-siswa, dan lain-lain.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC), $F=14,750$, dan $p=0,000$. Hubungan kedua metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil

evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 0,796 (kuat).

2. Variabel independen dapat menjelaskan 63,3% variabel independen, selebihnya 36,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
3. Masih dijumpai masalah dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Mahasiswa yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi cukup dan kurang (58,8%).
 - b. Mahasiswa yang belajar mandiri kurang dan cukup (77,6%).
 - c. Hasil evaluasi belajar Asuhan *Antenatal Care* (ANC) yang perlu ditingkatkan menjadi sangat baik (77,5%).

SARAN

1. Bagi Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu
Disarankan kepada pihak Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu untuk menginstruksikan kepada seluruh dosen agar menggunakan metode simulasi sesuai dengan materi yang cocok menggunakan metode tersebut.
2. Bagi dosen
Disarankan untuk lebih mengoptimalkan peran mahasiswa dalam metode pembelajaran simulasi sehingga mahasiswa aktif dalam proses metode pembelajaran simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, W. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Arifin, Z. 2008. *Evaluasi Instruksional*, Cetakan Pertama, Edisi Kedua, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Kedua, Jakarta : Bumi Aksara.
- Depkes RI. 2007. *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal, Edisi Baru dengan Resusitasi*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2008. *Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan Ketiga, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ginting, R. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 101774 Sampali T.A 2011/2012*. Abstrak. Universitas Negeri Medan.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan Kedelapan. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2010. *Proses Belajar Mengajar* Cetakan Kesebelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2007. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Medika
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Martinis, 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Cetakan Pertama, Jakarta: Gaung Persada.
- Putriningrum, R. 2012. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta*.
- Rambang, R. 2013. *Metode Mengajar Simulasi*. www.rennynataliaa.blogspot.com.
- Rismanto, H. 2012. *Metode Pembelajaran Model Simulasi*. www.tuanguru.com/2012/05/metode-pembelajaran-model-simulasi.html, diakses tanggal 25 Juni 2013.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N., 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Zulharman. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mandiri*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zuraida, T. 2010. *Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi dengan*

*Hasil Belajar Asuhan
Kebidanan II di Akademi
Kebidanan Sehat Medan.*